

PENELITIAN SURVEI: MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DALAM PERKULIAHAN PEMBELAJARAN IPA

Diana Ayu Rostikawati^{*1)}, Yusi Riksa Yustiana²⁾

¹⁾ Prodi Pendidikan IPA, Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat, Indonesia

²⁾ Prodi Bimbingan dan Konseling, Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat, Indonesia

¹⁾ Prodi PGSD, Universitas Bina Bangsa, Banten, Indonesia

* Corresponding author

e-mail: dianaayu89@upi.edu^{*1)}, diana.ar@binabangsa.ac.id^{*1)}

Received: June 15th, 2023; Revised: Jul. 13th, 2023; Accepted: Aug. 14th, 2023; Published: April 29th, 2024

ABSTRAK

Penelitian bertujuan guna mengeksplorasi minat dan motivasi belajar mahasiswa dalam perkuliahan Pembelajaran IPA, serta untuk menentukan beberapa faktor yang berpengaruh terhadap minat dan motivasi belajar tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang memakai metode survei. Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa semester 5 program studi Pendidikan IPA, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, dengan total 57 mahasiswa yang mengontrak mata kuliah Pembelajaran IPA. Instrumen penelitian yang dipergunakan berupa angket minat dan motivasi belajar terhadap perkuliahan Pembelajaran IPA, menggunakan pernyataan sebanyak 40 nomor. Pernyataan pada angket terdiri atas 2 variabel, yakni minat dan motivasi belajar, dengan 9 aspek didalamnya. Analisis data menunjukkan bahwa minat dan motivasi belajar mahasiswa pada perkuliahan Pembelajaran IPA berada dalam kategori “cukup baik” untuk setiap aspek. Dengan hasil seperti ini, diperlukan usaha guna menaikkan minat dan motivasi belajar. Upaya yang dapat dilakukan diantaranya menggunakan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dalam perkuliahan dan meningkatkan rasa percaya diri.

Kata Kunci: minat belajar; motivasi belajar; pembelajaran IPA

PENDAHULUAN

Keberhasilan belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal bermula dari dalam siswa, seperti motivasi, perhatian, minat, keterampilan, intelegensia, dan gaya belajar. Sementara faktor eksternal bermula dari luar siswa, contohnya keluarga, sekolah, dan komunitas di sekitar mereka (Yuniarti, Kartika & Prianggono, 2022).

Minat belajar menjadi salah satu faktor internal yang mempengaruhi kesuksesan belajar. Oleh sebab itu, pentingnya analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa. Ketika mahasiswa tidak lagi tertarik dengan pelajaran, mereka mudah melupakan apa yang mereka pelajari. Semakin tinggi minat dalam belajar,

semakin baik hasilnya, dan sebaliknya (Nurhasanah & Sobandi, 2016; Yuniarti,

Kartika & Prianggono, 2022). Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan ketika minat belajar mahasiswa menurun maka hasil belajarnya pun akan menurun.

Adapun motivasi adalah faktor yang merangsang dan mendukung pembelajaran yang efektif. Motivasi adalah syarat utama untuk belajar, dan motivasi yang rendah mengurangi kesempatan belajar (Sogunro, 2014). Rotgans & Schmidt, (2011) berpendapat bahwa terdapat korelasi yang kompleks diantara motivasi dan kinerja. Motivasi dan lingkungan belajar dipercaya selaku aspek yang lebih masif pengaruhnya pada keberhasilan belajar (Ulfah, Santosa & Utaya, 2016).

Motivasi berperan dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa *Konsentrasi* untuk memecahkan masalah (Suyitno, 2021). Mahasiswa harus bertekad, optimis dan berpikir tentang masa depan untuk mencapai tujuan belajar mereka dan menghadapi tantangan global. Dengan motivasi belajar yang tepat, mahasiswa dapat menghubungkan pembelajarannya dengan pengetahuan yang baru diperolehnya (Oktiani, 2017). Beberapa penelitian telah memperlihatkan ada korelasi positif diantara motivasi belajar dan hasil belajar (Sagita & Mahmud, 2019; Berek *et al.*, 2023). Motivasi dianggap sebagai prasyarat dan komponen penting bagi partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran. Ketertarikan dan motivasi untuk belajar adalah upaya guna memperoleh hasil belajar yang baik untuk pendidikan berkualitas (Zubaidah, 2020).

Penelitian-penelitian lainnya terkait motivasi dan minat belajar juga telah dilakukan oleh Simatupang (2022), Khairiyah (2020), dan Oktiani (2017) hasilnya menunjukkan bahwa minat dan motivasi belajar tidak sepenuhnya mempengaruhi prestasi belajar namun perubahan besar kecilnya kedua variabel tersebut dapat mempengaruhi besar kecilnya prestasi belajar mahasiswa, hal ini mengiidikasikan perlu dilakukannya analisis pada tingkat/ kategori motivasi dan minat belajar mahasiswa serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Pembelajaran IPA adalah salah satu perkuliahan yang wajib dipilih oleh mahasiswa di Jurusan Pendidikan IPA. Namun, pada faktanya tidak semua mahasiswa menyenangi mata kuliah ini, dikarenakan mahasiswa memerlukan pemahaman yang baik untuk dapat mengintegrasikan konsep Fisika, Kimia

dan Biologi. Hal demikian sangat mempengaruhi minat dan motivasi belajar.

Berdasarkan uraian diatas, perlu upaya penyelidikan mengenai minat dan keinginan belajar siswa pada mata kuliah Pembelajaran IPA. Tujuan dari penyelidikan ini ialah mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh pada minat dan keinginan siswa untuk belajar, membantu menemukan metode pembelajaran yang lebih efektif, dan mendorong keberhasilan siswa dalam perkuliahan Pembelajaran IPA. Selain hal tersebut, motivasi dan minat belajar seseorang juga bisa dilihat dari kedisiplinannya dalam mengikuti perkuliahan, tingkat perhatiannya dalam mengikuti perkuliahan, serta frekuensi belajarnya. Fakta yang dapat kita lihat, seorang mahasiswa yang sama-sama disiplin dan memiliki perhatian yang sama pada saat mengikuti perkuliahan, tetapi ternyata memiliki prestasi yang berbeda-beda. Kondisi demikian inilah yang menimbulkan pertanyaan bagaimana peran motivasi dan belajar dalam pencapaian prestasi belajar. Oleh sebab itu, menjadi penting untuk dilakukannya penyelidikan lebih dalam mengenai tingkat minat dan motivasi belajar mahasiswa pada perkuliahan Pembelajaran IPA, agar nantinya dapat diketahui pula seberapa besar peran dari motivasi dan minat terhadap prestasi mahasiswa.

METODE

Penelitian menggunakan metode survei untuk dilakukan sebagai penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan pada 57 mahasiswa S1 jurusan Pendidikan IPA di salah satu Universitas di Provinsi Banten. Mereka mengontrak mata kuliah Pembelajaran IPA. Instrumen penelitian

yang dipergunakan berupa angket minat dan motivasi belajar untuk perkuliahan Pembelajaran IPA, yang terdiri dari 40 pernyataan.

Terdapat dua variabel dalam pernyataan angket: minat dan motivasi belajar. Variabel minat mencakup elemen seperti ketertarikan untuk hadir dalam pembelajaran, ketertarikan tinggi pada proses pembelajaran, pengetahuan yang luas tentang pembelajaran IPA, dan kesadaran tinggi tentang pembelajaran IPA. Aspek yang termasuk dalam variabel motivasi belajar termasuk kedisiplinan hadir dalam pembelajaran, ketekunan melaksanakan tugas, kerutinan belajar, mandiri dalam pengerjaan tugas, dan keinginan untuk belajar dan memperoleh prestasi. Untuk mengukur minat dan motivasi belajar, angket checklist digunakan pada kolom yang telah disediakan. Tabel 1 menunjukkan persyaratan untuk setiap item pernyataan berdasarkan Skala Likert.

Tabel 1. Skor Berdasarkan Skala Likert

Kriteria	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

(Sumber: Arikunto, 2005)

Untuk menganalisis data hasil penelitian secara kuantitatif, statistik deskriptif digunakan. Persamaan 1 dipergunakan untuk mengestimasi rata-rata skor motivasi belajar siswa (M) untuk masing-masing kriteria.

$$M = \frac{\text{Jumlah skor motivasi Belajar}}{\text{Banyak mahasiswa } \times \text{ banyak item}}$$

Ada lima kategori rata-rata skor: 1,00–1,49 menunjukkan kualitas yang buruk;

1,50–2,49 menunjukkan kualitas yang kurang baik; 2,50–3,49 menunjukkan kualitas yang cukup baik; 3,50–4,49 menunjukkan kualitas yang baik; dan 4,50–5,00 menunjukkan kualitas yang amat baik (Adnan, Faisal & Marliyah, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil skor rata-rata angket minat dan motivasi belajar mahasiswa Pendidikan IPA pada perkuliahan Pembelajaran IPA ditunjukkan pada Tabel 2. dan Tabel 3.

Tabel 2. Rata-rata Skor Minat Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran IPA

Aspek	Skor rata-rata	Kategori
Ketertarikan akan mengikuti pembelajaran	3,21	Cukup Baik
Konsentrasi yang tinggi terhadap proses	2,85	Cukup Baik
Pengetahuan yang luas akan pembelajaran IPA	3,11	Cukup Baik
Kesadaran yang tinggi untuk belajar IPA	3,08	Cukup Baik
Rata-Rata	3,06	Cukup Baik

Berdasarkan hasil skor rata-rata minat belajar yang terlihat pada Tabel 2 diperoleh informasi bahwa minat belajar mahasiswa pada perkuliahan Pembelajaran IPA untuk aspek *Ketertarikan akan mengikuti pembelajaran* memperoleh rata-rata skor sebesar 3,21 termasuk pada kriteria cukup baik, aspek *Konsentrasi tinggi pada proses pembelajaran* memperoleh skor rata-rata sebesar 2,85 berada pada kriteria cukup baik, untuk aspek *Pengetahuan yang luas akan pembelajaran IPA* memperoleh rata-

rata skor sebesar 3,11 termasuk pada kriteria cukup baik, dan aspek terakhir *Kesadaran yang tinggi untuk belajar IPA* memperoleh rata-rata skor sebesar 3,08 berada pada kriteria cukup baik. Seluruh aspek pada variabel minat belajar menunjukkan kriteria yang sama yaitu cukup baik, sehingga hasil rata-ratanya pun berada dalam kriteria yang sama.

Tabel 3. Skor Rata-Rata Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran IPA

Aspek	Skor rata-rata	Kategori
Tingkat Kedisiplinan Mengikuti Pembelajaran	3,42	Cukup Baik
Tingkat Ketekunan Mengerjakan Tugas	3,41	Cukup Baik
Frekuensi dalam Belajar	3,12	Cukup Baik
Mandiri dalam Pengerjaan Tugas	2,99	Cukup Baik
Motivasi untuk Belajar dan memperoleh prestasi	3,29	Cukup Baik
Rata-Rata	3,24	Cukup Baik

Berdasarkan hasil skor rata-rata motivasi belajar yang terlihat pada Tabel 3 diperoleh informasi mengenai motivasi belajar mahasiswa pada perkuliahan Pembelajaran IPA untuk aspek *Tingkat Kedisiplinan Mengikuti Pembelajaran* mendapat rata-rata skor sebesar 3,42, termasuk pada kriteria cukup baik, aspek *Tingkat Ketekunan Mengerjakan Tugas* memperoleh rata-rata skor sebesar 3,41, termasuk pada kriteria cukup baik, untuk aspek *Frekuensi dalam Belajar* mencapai

skor rata-rata sebesar 3,12, termasuk pada kriteria cukup baik, dan aspek *Kemandirian dalam Mengerjakan Tugas* memperoleh rata-rata skor sebesar 2,99, termasuk dalam kriteria cukup baik. Aspek *Dorongan untuk Belajar dan Berprestasi* memperoleh rata-rata skor sebesar 3,29, berada dalam kriteria cukup baik. Seluruh aspek pada variabel motivasi belajar menunjukkan kategori yang sama yaitu kategori cukup baik, sehingga hasil rata-ratanya pun berada dalam kriteria yang sama.

Pembahasan

Hasil pengolahan data menunjukkan skor rata-rata pada variabel minat belajar dan motivasi belajar termasuk dalam kriteria yang sama yaitu cukup baik. Hal tersebut terjadi dikarenakan beberapa faktor, yaitu,

- 1) Terdapat mahasiswa yang kurang minat dan kurang termotivasi untuk mengikuti mata kuliah Pembelajaran IPA,
- 2) Kurangnya minat dan motivasi belajar sebagian mahasiswa tersebut dilatarbelakangi berbagai faktor, salah satu faktor yang paling mungkin menjadi penyebab yaitu tuntutan mahasiswa untuk dapat memahami integrasi antara konsep Fisika, Kimia dan Biologi dalam Pembelajaran IPA.
- 3) Beberapa mahasiswa masih pasif dalam pembelajaran karena merasa kesulitan dan kurang memahami dalam perkuliahan Pembelajaran IPA.

Adapun jika melihat skor rata-rata pada setiap aspek untuk setiap variabel, maka diperoleh informasi untuk variabel minat belajar, aspek yang memiliki skor rata-rata terkecil adalah aspek Konsentrasi yang tinggi terhadap proses pembelajaran, aspek

ini memiliki skor rata-rata terkecil kemungkinan besar dikarenakan mahasiswa pada saat proses pembelajaran mengalami berbagai gangguan baik itu secara internal maupun eksternal. Untuk variabel motivasi belajar, aspek yang memiliki skor rata-rata terkecil adalah aspek Kemandirian dalam Mengerjakan Tugas, hal ini mungkin terjadi karena mahasiswa lebih sering mengerjakan tugas secara berkelompok atau bekerja sama dengan mahasiswa lainnya.

Dengan hasil yang diperoleh, maka guna menaikkan minat dan motivasi belajar mahasiswa terhadap Pembelajaran IPA dapat dilakukan beberapa hal berikut, yaitu menggunakan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dalam perkuliahan, sehingga mahasiswa menjadi lebih tertarik dalam mengikuti perkuliahan, menumbuhkan rasa percaya diri mahasiswa dengan cara dengan mendorong harapan positif akan keberhasilan, mengklarifikasi tujuan, dan memberikan contoh pencapaian yang dapat dicapai mahasiswa.

Adapun menurut Uno (2007), berbagai teknik motivasi dapat digunakan dalam pembelajaran, antara lain (a) membangkitkan keingintahuan, (b) memanfaatkan materi yang sudah diketahui selaku contoh dalam pembelajaran, (c) menuntut mahasiswa untuk memanfaatkan apa yang telah dipahami sebelumnya, (d) memberikan penjelasan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, (e) memberikan informasi tentang unjuk kerja yang diperoleh, (f) menciptakan kondisi kompetisi sehat antar mahasiswa, dan (g) memberi kesempatan pada mahasiswa untuk mendemonstrasikan kemahirannya di depan kelas.

KESIMPULAN

Setiap aspek penelitian menunjukkan bahwa minat dan keinginan belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPA pada Perkuliahan Pembelajaran IPA berada pada kategori "cukup baik", hal ini didasarkan pada hasil pengerjaan dan telaah data yang dilakukan pada penelitian ini. Dengan demikian, diperlukan upaya guna menaikkan minat dan motivasi belajar mahasiswa. Ini dapat dicapai dengan menggunakan metode pembelajaran perkuliahan yang lebih kreatif, menumbuhkan rasa percaya diri, menumbuhkan harapan positif akan keberhasilan, mendefinisikan tujuan, dan memberikan contoh pencapaian yang dapat dicapai mahasiswa.

REFERENSI

- Adnan, Faisal and Marliyah (2012) 'Studi Motivasi Siswa SMP dan Sederajat di Kota Makassar pada Mata Pelajaran IPA', *Bionature*, 13(2), pp. 103–107.
- Berek, P.A.L. *et al.* (2023) 'Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti Belajar Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa', 10, pp. 106–118.
- Khairiyah, U. (2020) 'Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Prestasi Mahasiswa Pgmi Unisla', *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), p. 30. Available at: <https://doi.org/10.30736/atl.v2i1.197>.
- Nurhasanah, S. and Sobandi, A. (2016) 'Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), p. 128. Available at: <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>.
- Oktiani, I. (2017) 'Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik', *Jurnal Kependidikan*,

- 5(2), pp. 216–232. Available at: <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>.
- Rotgans, J.I. and Schmidt, H.G. (2011) ‘The intricate relationship between motivation and achievement: Examining the links between motivation, self-regulated learning, classroom behaviors, and academic achievement’, *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 24(2), pp. 197–208.
- Sagita, N.N. and Mahmud, A. (2019) ‘Peran Self Regulated Learning dalam Hubungan Motivasi Belajar, Prokrastinasi dan Kecurangan Akademik’, *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), pp. 516–532. Available at: <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31482>.
- Simatupang, D.T. (2022) ‘Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi manajemen divisi kamar angkatan 2018/2019 di politeknik pariwisata batam’, *Jurnal Kepariwisata dan Hospitalitas*, 5(2), p. 52. Available at: <https://doi.org/10.24843/jkh.2021.v05.i02.p04>.
- Sogunro, O.A. (2014) ‘Motivating Factors for Adult Learners in Higher Education’, *International Journal of Higher Education*, 4(1), pp. 22–37. Available at: <https://doi.org/10.5430/ijhe.v4n1p22>.
- Suyitno, S. (2021) ‘Penerapan Kompetensi Psikologi Guru dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa’, *Jurnal Basicedu*, 6(1), pp. 58–65. Available at: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1900>.
- Ulfah, K.R., Santosa, A. and Utaya, S. (2016) ‘Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar IPS’, *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(8), pp. 1607–1611.
- Yuniarti, D.A.F., Kartika, D.L. and Prianggono, A. (2022) ‘Analisis Minat Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Teknik Informatika Pada Mata Kuliah Matematika’, *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 7(1), p. 47. Available at: <https://doi.org/10.26737/jpmi.v7i1.3437>.
- Zubaidah, S. (2020) ‘Keterampilan Abad Ke-21: Keterampilan yang Diajarkan Melalui Pembelajaran. Online’, (December 2016).